

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek populasi

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini ialah SLBN A Citeureup Cimahi Jln. Sukarasa No. 40 Citeureup Cimahi Utara 40512.

2. Subjek Populasi

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh objek penelitian atau keseluruhan dari objek yang diselidiki, yang dapat memberikan informasi atau fakta yang dihadapi. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian adalah siswa kelas A, SLBN A Citeureup Cimahi yang berjumlah 20 siswa.

b. Sampel

Sampel diambil untuk mewakili populasi yang akan diteliti. Sebagaimana Sugiyono (2011:81) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel memerlukan suatu teknik pengambilan dari populasi tersebut. Sebagaimana Sugiyono (2011: 81) mengemukakan bahwa “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk memperoleh sampel, maka

penulis menggunakan teknik Non Probability Sampling yaitu Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2011: 85). Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 10 siswa kelas A di SLBN A Citeureup Cimahi.

B. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang akan dikaji. Keberhasilan dalam penelitian tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Maka setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang digunakan dalam penelitian, hal ini perlu karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai. Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli yaitu Surakhmad (1998: 131) menjelaskan tentang metode, sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sementara Sugiyono (2011: 2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan kata lain penggunaan metode harus dilihat dari sudut sejauh mana efektivitas, efisiensi dan relevansinya terhadap masalah yang diteliti. Penelitian juga merupakan salah satu cara dalam mencari suatu kebenaran melalui cara-cara ilmiah atau metode ilmiah. Metode ilmiah itu berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan.

Sugiyono (2008: 2) menyatakan “ciri-ciri keilmuan sebagai berikut, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti data yang nyata, sehingga orang lain dapat mengetahui

dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian kuantitatif ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan meneliti sejauhmana variabel motivasi terlaksana dengan variasi-variasi pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berolahraga. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk memudahkan mencari dan menggambarkan data di lapangan tentangsejauh mana motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeurep Cimahi.

Sebagaimana Menurut Arikunto (2006: 234) bahwa, “Studi deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan menurut Narbuko dan Achmadi (2010: 44) bahwa:

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Berdasar pengertian di atas dapat peneliti jelaskan bahwa metode deskriptif dalam penelitian ini, berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi atau kejadian yang ada di lapangan pada akan masa sekarang secara lengkap sesuai dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif ini penulis beranggapan bahwa metode deskriptif sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian di SLBN A Citeureup Cimahi dengan acuan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berolahraga.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan, oleh karena itu penulis membatasi berbagai istilah yang terdapat didalam judul penelitian yaitu “Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi”. Batasan istilahnya sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Surakhmad (1982: 7), menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Pengaruh dalam penelitian ini adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi.
2. Motivasi menurut Oemar Hamalik (2005: 75) menjelaskan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan instrinstik dan dorongan ekstrinstik para siswa SLBN A Citeureup Cimahi.
3. Olahraga menurut Giriwijoyo (2007: 31), olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuan melakukan olahraga. Olahraga dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa SLBN A Citeureup Cimahi untuk mengetahui motivasi siswa saat melakukan olahraga.
4. Siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga disebut murid atau pelajar. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa SLBN A Citeureup Cimahi.

D. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian tidak akan berjalan mulus bila tidak menggunakan Instrumen penelitian. Instrumen penelitian atau alat ukur penelitian merupakan bagian integral dari suatu penelitian, berhasil atau tidaknya suatu penelitian

bergantung pada tepat atau tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sebagaimana menurut Sugiyono (2011: 102) menjelaskan bahwa: "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan dibuat sedemikian rupa agar menghasilkan data sebagaimana adanya yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Emory (Sugiyono 2011: 102) mengungkapkan bahwa:

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.

Pada dasarnya pendapat tersebut memiliki arti bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat ukur untuk sebuah penelitian yang berdasarkan fenomena social atau alam. Mengacu pada pendapat tersebut penulis merasa perlu menggunakan instrument penelitian tersebut guna mendukung keberhasilan penelitian yang penulis susun. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi sebagai acuan untuk mengetahui motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi.

1. Angket Tertutup

Arikunto (2011: 142) menjelaskan bahwa "Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang harus dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya". Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan gambaran tentang motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel, sub variabel, indikator-indikator, dan pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang berstruktur dengan pernyataan yang bersifat tertutup. Maksud angket berstruktur ini adalah angket yang disusun dengan sejumlah jawaban yang telah disediakan

sebagai pilihan responden, untuk dipilih sesuai pendiriannya. Oleh karena itu, responden tidak diharapkan menambah suatu jawaban dengan jawaban dengan uraian yang lebih lanjut ataupun menjawab secara bebas.

2. Menyusun Kisi-Kisi Angket

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang telah disediakan, maka dibuatlah kisi-kisi anket. Penulis membuat kisi-kisi dalam penelitian ini sesuai dengan definisi operasional yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulis membuat kisi-kisi mengacu sebagai mana menurut Maslow yang dikutip oleh Setyobroto (1989: 34) yang mengemukakan teori kebutuhan dasar, ada lima kebutuhan dasar manusia yang bersifat hirarkis, yaitu: 1) Kebutuhan fisiologis, 2) Kebutuhan rasa aman, 3) Kebutuhan ketergantungan dan cintakasih, 4) Kebutuhan harga diri, 5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Maka dalam penelitian ini penulis membuat kisi-kisi angket dengan acuan dan tolak ukur yang disesuaikan dengan masalah penelitian dan sekolah terkait didasari sebagai berikut :

Internal dengan indikator (1) Sehat, (2) Bugar, (3) Menyalurkan energi, (4) Status sosial, (5) Pengakuan orang lain, (6) Dihargai, (7) Sosialisasi, (8) Interaksi, (9) Prestasi, (10) Rekreasi, (11) Nilai, (12) Harapan, (13) Minat, (14) Cita-cita.

Eksternal dengan indikator (1) Perhatian, (2) Pujian, (3) Saling ketergantungan, (4) Perlakuan yang baik, (5) Keadaan fisik, (6) Keadaan psikis, (7) Saingan, (8) Gelar, (9) Angka tinggi, (10) Hukuman.

Dalam angket ini peneliti lebih menekankan kepada responden untuk menilai motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi yang mengacu kepada pedoman angket. Adapun kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Uji Coba Angket Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Motivasi Berolahraga Siswa SLBN A Citeureup Cimahi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Pernyataan	
				(+)	(-)
Motivasi	Internal	1. Sehat	2	1	11
		2. Bugar	2	4	21
		3. Menyalurkan energi	2	31	6
		4. Status sosial	2	20	45
		5. Pengakuan orang lain	2	32	3
		6. Dihargai	2	55	7
		7. Sosialisasi	4	2, 71	13, 15
		8. Interaksi	4	39, 27	23, 62
		9. Prestasi	4	25, 42	65, 18
		10. Rekreasi	4	48, 12	64, 10
		11. Nilai	2	51	24
		12. Harapan	2	34	17
		13. Minat	2	37	57
		14. Cita-cita	2	44	72
	Eksternal	1. Perhatian	4	9, 33	54, 66
		2. Pujian	4	36, 14	22, 47
		3. Saling ketergantungan	2	5	26
		4. Perlakuan yang menyenangkan	2	69	19
		5. Keadaan fisik	4	53, 41	59, 16
		6. Keadaan psikis	4	35, 52	70, 29
		7. Saingan	4	61, 43	30, 63
		8. Gelar	4	49, 38	40, 46
		9. Angka tinggi	4	68, 56	28, 58
		10. Hukuman	4	67, 8	60, 50

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket. Butir-butir pernyataan atau soal dibuat kedalam tabel yang jawabannya telah tersedia. Alternatif jawaban dalam angket, penulis mengumumkan Skala Likert

sebagaimana dijelaskan oleh sugiono (2011: 93) sebagai berikut :

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Mengenai alternatif jawaban dalam angket didasarkan pada jawaban setiap item instrumen yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pernyataan memiliki skor nilai yang berbeda sesuai pernyataan positif dan negatif. Adapun skor, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori pemberian skor alternatif jawaban

Jawaban Alternatif	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Sumber : Nurhasan, 2007: 349)

Setelah membuat butir pernyataan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket menguji validitas dan reabilitas instrumen angket.

E. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap Siswa SLBN A Citeureup Cimahi yang bukan sampel pada tanggal 3 juni 2013 bertempat di SLBN A Citeureup Cimahi. Angket tersebut diberikan kepada para responden sebanyak 10 siswa. Sebelum para responden sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara pengisiannya dan menjelaskan bahwa responden adalah Sampel dalam uji coba angket bukan sampel dalam penelitian yang sebenarnya.

F. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kesahihan dan keabsahan dari tiap butir soal pernyataan-pernyataan angket, maka penulis melakukan uji validitas dan validitas. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16.0* yaitu menggunakan *reliability scale*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup Cimahi berkenaan dengan alat ukur yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak atau seharusnya diukur. Sebagaimana menurut Arikunto (2006: 130) menjelaskan bahwa, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan”. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan ditempuh langkah-langkah, sebagai berikut: (1) Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan, (2) Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pernyataan, (3) Menyusun skor dari skor yang didapat secara keseluruhan.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba angket ke 10 orang responden dengan 72 butir pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berolahraga siswa SLBN A Citeureup

Cimahi. Hasil uji coba angket terdapat pada table 3.3, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Item-Total Statistics			
Pernyataan	r hitung	r tabel	Status
item1	0.275	0.30	Not valid
item2	0.320	0.30	Valid
item3	0.836	0.30	Valid
item4	0.416	0.30	Valid
item5	0.272	0.30	Not valid
item6	0.143	0.30	Not valid
item7	0.702	0.30	Valid
item8	0.676	0.30	Valid
item9	0.225	0.30	Not valid
item10	0.000	0.30	Not valid
item11	0.097	0.30	Not valid
item12	0.724	0.30	Valid
item13	0.752	0.30	Valid
item14	0.475	0.30	Valid
item15	0.035	0.30	Not valid
item16	0.550	0.30	Valid
item17	0.200	0.30	Not valid
item18	0.395	0.30	Valid
item19	0.234	0.30	Not valid
item20	0.145	0.30	Not valid
item21	0.048	0.30	Not valid
item22	0.084	0.30	Not valid
item23	0.607	0.30	Valid
item24	0.619	0.30	Valid
item25	0.415	0.30	Valid
item26	0.169	0.30	Not valid
item27	0.439	0.30	Valid
item28	0.020	0.30	Not valid
item29	0.328	0.30	Valid
item30	0.094	0.30	Not valid

Tabel 3.3 (Lanjutan)

item31	0.759	0.30	Valid
item32	0.576	0.30	Valid
item33	0.077	0.30	Not valid
item34	0.460	0.30	Valid
item35	0.392	0.30	Valid
item36	0.591	0.30	Valid
item37	0.214	0.30	Not valid
item38	0.607	0.30	Valid
item39	0.785	0.30	Valid
item40	0.033	0.30	Not valid
item41	0.843	0.30	Valid
item42	0.547	0.30	Valid
item43	0.043	0.30	Not valid
item44	0.013	0.30	Not valid
item45	0.607	0.30	Valid
item46	0.240	0.30	Not valid
item47	0.372	0.30	Valid
item48	0.060	0.30	Not valid
item49	0.067	0.30	Not valid
item50	0.294	0.30	Not valid
item51	0.590	0.30	Valid
item52	0.308	0.30	Valid
item53	0.020	0.30	Not valid
item54	0.184	0.30	Not valid
item55	0.150	0.30	Not valid
item56	0.257	0.30	Not valid
item57	0.089	0.30	Not valid
item58	0.486	0.30	Valid
item59	0.607	0.30	Valid
item60	0.715	0.30	Valid
item61	0.628	0.30	Valid
item62	0.607	0.30	Valid

Tabel 3.3 (Lanjutan)

item63	0.699	0.30	Valid
item64	0.654	0.30	Valid
item65	0.486	0.30	Valid
item66	0.427	0.30	Valid
item67	0.345	0.30	Valid
item68	0.387	0.30	Valid
item69	0.129	0.30	Not valid
item70	0.484	0.30	Valid
item71	0.607	0.30	Valid
item72	0.227	0.30	Not valid
*correlation is significant at the 0.05 level			

Setelah diujicobakan dari 72 item yang dinyatakan valid dan reliable adalah 41 item pernyataan dari hasil uji validitas dengan menggunakan *reliability scale* SPSS 16 *for window* didapat hasil uji per item statistik. Dalam Sugiyono (2011:134) bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat yang bernilai lebih dari 0,3 berarti item instrument tersebut valid dan reliable”. Artinya $r_{hitung} > r_{table}$ (0,30), dengan demikian pernyataan yang valid berjumlah 41 soal dan yang tidak valid berjumlah 31 dari 72 soal pernyataan yang diujicobakan.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan (Riduwan dan Kuncoro, 2011: 220).

Menurut Arikunto (2006: 178) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui instrumen kuisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Penguji reliabilitas penelitian ini

digunakan *reliability scale*. Untuk mempermudah penghitungan uji reabilitas menggunakan alat bantu SPSS 16 *for window*. Realibilitas angket dapat dilihat pada table 3.4, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	41

Menurut Kaplan dan Saccozo (Arrafi, 2011:74) bahwa “Reabilitas yang baik untuk digunakan lebih besar dari 0,7 berarti hasil uji validitas dan reabilitas dari suatu instrument adalah valid dan reliabel”. Instrumen yang handal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Hasilnya adalah $0,904 > 0,7$ berarti uji tes ini valid dan reliable. Dengan demikian instrument yang digunakan dalam penelitian ini 41 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel.

G. Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian. Angket tersebut disebarakan kepada para Siswa SLBN A Citeurep Cimahi yang dilaksanakan di SLBN A Citeurep Cimahi.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data hasil dari penelitan diperoleh. Proses analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dari hasil penelitian. Kemudian dilakukan pengkajian data untuk mencari hubungan antara berbagai data, sehingga diharapkan seluruh data tersebut dapat dideskripsikan dengan baik oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh sampel.
2. Memberikan skor pada tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori pemberian skor alternatif jawaban

Jawaban Alternatif	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

(Sumber : Nurhasan, 2007: 349)

3. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
4. Mempersentasekan dengan kriteria parameter, sebagai berikut :

Tabel 3.6
Parameter Kriteria Interpretasi Skor

Rentan Nilai	Kriteria
81-100 %	Sangat Kuat
61-80 %	Kuat
41-60 %	Cukup
21-40 %	Lemah
0-20 %	Sangat Lemah

(Sumber : Riduwan, 2005: 34)

5. Presentase = $\frac{\text{Skor Ideal}}{\text{Skor Aktual}} \times 100\%$
6. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat baik dari sumber-sumber yang ada maupun dari hasil lapangan.
7. Membandingkan data-data yang sudah didapatkan yaitu menyesuaikan antara sumber-sumber yang didapat dengan hasil penelitian dilapangan.
8. Menarik kesimpulan dari data-data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan yang diteliti yaitu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berolahraga Siswa SLBN A Citeureup Cimahi.

